

Pemanfaatan Bawang Dayak Sebagai Terapi Komplementer Penyakit Degeneratif Berbasis Kearifan Lokal Dayak Kalimantan Timur

Evrald Evanty Bulu' Popang¹, Jessica Rindana^{1*}, Kadek Dwi Septia Kartika Sudama¹, Fransiska Novita Sari¹

¹ Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda

Article info:

Received: 29 Januari 2026

Revised: 22 Agustus 2026

Accepted: 23 Agustus 2026

Corresponding author:

Jessica Rindana

STIKES Dirgahayu Samarinda

E-mail : jessicarindana25@gmail.com



This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0

International License, which allows others to remix, tweak, and build upon the work non-commercially as long as the original work is properly cited. The new creations are not necessarily licensed under the identical terms.

E-ISSN: 2962-8946

Abstrak

Pendahuluan: Hipertensi dan Hiperkolesterolemia merupakan penyakit degeneratif dengan prevalensi tinggi baik secara global maupun di Indonesia, termasuk di Kalimantan Timur. Peningkatan kasus hipertensi dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup, rendahnya aktivitas fisik, serta pola konsumsi yang tidak sehat. Upaya penanggulangan yang telah dilakukan pemerintah masih menghadapi berbagai kendala, sehingga diperlukan inovasi berbasis kearifan lokal sebagai alternatif pengelolaan hipertensi dan hiperkolesterolemia.

Tujuan: untuk mengkaji pemanfaatan kearifan lokal masyarakat Dayak Kalimantan Timur melalui penggunaan Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* Merr) sebagai terapi komplementer dalam pengelolaan hipertensi dan hiperkolesterolemia.

Metode: metode yang digunakan adalah tinjauan literatur dengan menggunakan beberapa artikel yang terpilih melalui database *Google Scholar*, *Research Gate*, *Neliti*, *Science Direct*, *Elsevier*, *SINTA*, *Taylor & Francis*, *DOAJ (Directory Of Open Access Journals)*. Pencarian artikel dipilih berdasarkan tahun 2021 – 2026, dengan menggunakan kata kunci bawang dayak, hipertensi, kolesterol dan Kalimantan timur.

Hasil: Hasil penelitian dari beberapa jurnal menunjukkan bahwa penggunaan terapi herbal bawang dayak (*Eleutherine Palmifolia Merr*) terbukti memberikan efek dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan juga menurunkan lemak dalam darah pada penderita kolesterol. Seluruh penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tekanan darah dan kadar lemak dalam darah sebelum dan sesudah pemberian intervensi ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Bahwa pemberian terapi herbal bawang dayak (*Eleutherine americana Merr*) efektif dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan juga menurunkan lemak dalam darah pada penderita kolesterol.

Kata Kunci: Bawang Dayak, Hipertensi, Kolesterol, Kalimantan Timur, Terapi Komplementer

PENDAHULUAN

Penyakit degeneratif merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular (PTM) yang terjadi ketika fungsi sel saraf menurun secara bertahap tanpa sebab yang jelas. Proses ini menurunkan kualitas sel saraf yang berfungsi sebelumnya hingga akhirnya berhenti berfungsi sama sekali. Penyakit degeneratif seringkali tidak diketahui penyebabnya dan masuk dalam kategori penyakit yang dipengaruhi oleh faktor genetik (Lubis *et al.*, 2023).

Penyakit degeneratif seperti hipertensi dan hiperkolesterolemia merupakan masalah kesehatan yang umum di masyarakat dan dipengaruhi oleh dua kelompok faktor risiko, yaitu faktor yang tidak dapat diubah seperti jenis kelamin, usia, dan genetik serta faktor yang dapat diubah seperti aktivitas fisik, kebiasaan merokok, pola hidup, dan berat badan. Perubahan gaya hidup, termasuk pemanfaatan tanaman lokal seperti bawang dayak, berpotensi membantu dalam pencegahan dan pengendalian penyakit.

Penyakit degeneratif dengan prevalensi tertinggi secara global salah satunya adalah hipertensi yang saat ini memengaruhi sekitar 1,28 miliar orang dewasa berusia 30–79 tahun (WHO, 2023). Kemudian pada data prevalensi kolesterol di dunia didapatkan sebanyak 1.127 studi berbasis populasi yang mengukur kadar lipid darah pada sekitar 102,6 juta individu berusia ≥ 18 tahun digunakan untuk mengestimasi tren rerata global kolesterol total, HDL dalam periode 1980 hingga 2018 (WHO, 2020). Hipertensi di Indonesia berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 yang dirilis oleh Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan menunjukkan angka sebesar 34,1% pada penduduk usia >18 tahun. Sebagai perbandingan terhadap hipertensi, prevalensi kolesterol tercatat jauh lebih rendah, yaitu sebesar 11,7%. Di wilayah Kalimantan Timur, jumlah penderita hipertensi pada kelompok usia >15 tahun mencapai 574.700 orang dengan persentase 22,94%, sehingga menempatkan provinsi tersebut sebagai salah satu wilayah dengan prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia.

Berbagai upaya preventif telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk menekan prevalensi hipertensi dan kolesterol, salah satunya melalui penerapan perilaku “CERDIK” yang mencakup pemeriksaan kesehatan rutin, menghindari asap rokok, aktivitas fisik, diet seimbang, istirahat cukup, dan pengelolaan stres. Namun, implementasi program ini belum optimal karena rendahnya pemahaman dan ketertarikan masyarakat, serta adanya kejenuhan akibat kurangnya hasil nyata dan tindak lanjut kegiatan (Alendra, 2024). Selain itu, pemerintah juga menyediakan obat hipertensi gratis melalui puskesmas sebagai bentuk intervensi kuratif. Meskipun demikian, kepatuhan masyarakat dalam mengonsumsi obat masih rendah karena sebagian hanya menggunakan obat saat gejala muncul dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pengobatan rutin. Kepatuhan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, kepercayaan, efek samping, kompleksitas terapi, kondisi psikologis, dukungan sosial, serta hubungan dengan tenaga kesehatan (Audilla & Islamy, 2025)

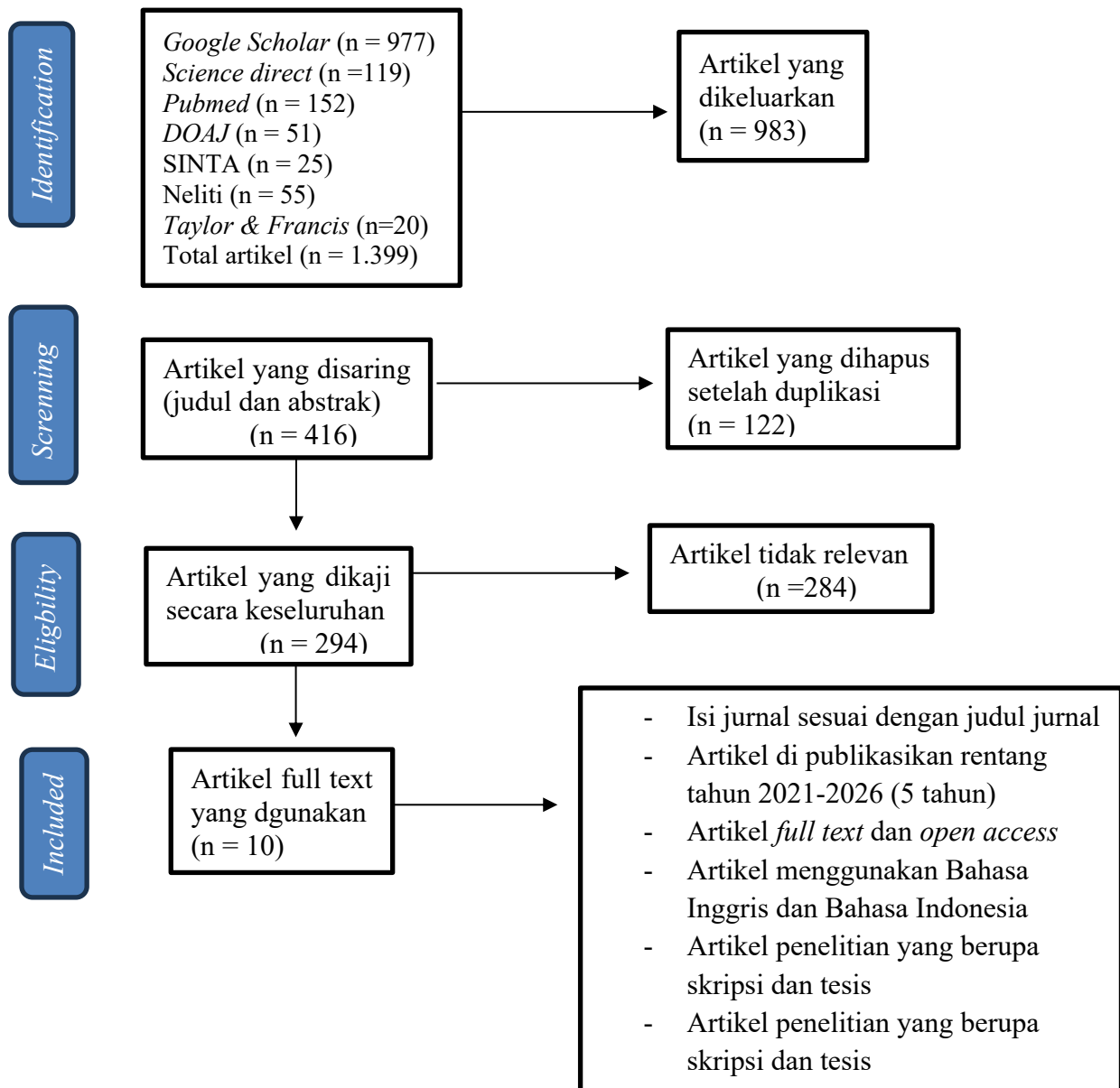
Solusi inovatif diperlukan untuk menurunkan prevalensi penyakit degeneratif seperti hipertensi dan kolesterol di Indonesia. Salah satu alternatif adalah pemanfaatan bawang dayak yang dimanfaatkan sebagai terapi untuk membantu mengontrol tekanan darah dan hiperkolesterolemia. Untuk meningkatkan efektivitas dan nilai tambahnya, diperlukan inovasi dalam pengolahan tanaman tersebut. Oleh karena itu, penulis mengusulkan pemanfaatan kearifan lokal khas Dayak Kalimantan Timur melalui bawang dayak (*Eleutherine palmifolia Merr*) sebagai terapi komplementer dalam pengelolaan penyakit degeneratif seperti hipertensi dan kolesterol.

TUJUAN

Untuk menganalisis dan mengkaji pemanfaatan kearifan lokal Masyarakat Dayak Kalimantan Timur melalui penggunaan bawang dayak (*Eleutherine palmifolia Merr*) sebagai terapi komplementer dalam pengelolaan penyakit degeneratif seperti hipertensi dan kolesterol, serta mengeksplorasi potensi manfaatnya dalam menurunkan tekanan darah dan kadar kolesterol dalam darah yang berlebih.

METODE

Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur dengan menggunakan beberapa artikel yang terpilih melalui database *Google Scholar*, *ReasearchGate*, *Neliti*, *Science Direct*, *Elsevier*, *SINTA*, *Taylor & Francis*, *DOAJ (Directory of Open Access Journals)*. Adapun Boolean Operator yang digunakan yakni DAYAK AND ONION AND HIPERTENSION AND CHOLESTEROL. Artikel penelitian yang terseleksi, semua menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tahun terbit 5 tahun terakhir 2021-2026, dalam 10 artikel yang terpilih, metode yang digunakan berupa *Quasi-eksperimental* dengan menggunakan kata kunci bawang dayak, hipertensi, kolesterol dan Kalimantan timur. Proses seleksi artikel dilakukan dengan mengacu pada pedoman PRISMA (Muis, 2025).



Gambar 1.
 Skema/Diagram alur PRISMA

HASIL

Hasil penelitian dari beberapa jurnal menunjukkan bahwa penggunaan terapi herbal bawang dayak (*Eleutherine Palmifolia Merr*) terbukti memberikan efek dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan juga menurunkan lemak dalam darah pada penderita kolesterol. Hal ini dijelaskan lebih rinci dalam hasil ringkasan tabel 1:

Tabel 1 Hasil Ringkasan Artikel

No	Peneliti	Judul	Metode & Sampel	Hasil
1.	Tetty Junita Purba	Pengaruh Pemberian Teh Bawang Dayak Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Lansia (Purba, 2021)	Metode: <i>Pre-eksperimental design</i> dengan rancangan <i>one-group pretest-posttest</i> . Sampel: 20 responden lansia dengan hipertensi (usia 45-65 tahun) menggunakan teknik <i>Total Sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan sebelum intervensi, sebagian besar responden berada pada kategori hipertensi sedang 55% dan berat 45% tidak ada yang memiliki tekanan darah normal. Setelah diberikan teh bawang dayak dengan rutin selama satu minggu dengan frekuensi dua kali sehari, seluruh responden 100% mengalami penurunan tekanan darah, ditandai dengan munculnya kategori tekanan darah normal pada sebagian responden serta tidak ditemukannya lagi kategori hipertensi berat.
2.	Mutia Dwi Sagita, Kaswaton Niswah	Efektivitas Pemberian Teh Bawang Dayak Terhadap Nyeri Pada Penderita Hipertensi Di Perumahan Griya Sakinah Madani (Sagita & Niswah, 2023)	Metode: Studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan Sampel: 7 pasien hipertensi	pemberian teh bawang dayak sebagai terapi non-farmakologis memberikan efek yang signifikan terhadap penurunan nyeri pada penderita hipertensi. Berdasarkan pengkajian terhadap 7 responden, yang awalnya mengalami keluhan nyeri dengan skala berkisar antara 4 hingga 6 yang umumnya disertai sakit kepala. Setelah dilakukan intervensi berupa pemberian teh bawang dayak selama 3 x 24 jam, seluruh responden mengalami penurunan nyeri secara drastis hingga tidak merasakan nyeri. Temuan ini menunjukkan bahwa terapi tersebut efektif dalam mengontrol nyeri sekaligus berkontribusi terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi
3.	Veronika Susanti, Diah Setiani, Rahmawati Shoufiah	The Effect of Dayak Onion Water (Eleutherin Palm folia) to Reduction of Blood Pressure on Hypertension Patients (Susanti et al., 2023)	Metode: <i>Quasi-eksperimental</i> atau <i>Pseudo-eksperimen</i> dengan menggunakan kelompok kontrol dan intervensi Sampel: 15 orang kelompok intervensi dan 15 orang kelompok kontrol dengan menggunakan teknik <i>consecutive sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi tekanan darah setelah minum air rendaman bawang Dayak, tekanan darah rata-rata menurun dari 163,33 mmHg menjadi 139,80 mmHg, kemudian tekanan darah diastolik menurun setelah minum air rendaman bawang Dayak rata-rata dari 116,87 mmHg menjadi 86,73 mmHg.
4.	Widya Warastuti	<i>The Effect of Tiwari Onion (Eleutherine americana Merr) Tablet on Blood Pressure Stability in Diagnosed Hypertension Patients</i>	Metode: <i>Quasi-eksperimental Pre-Post Test</i> dengan kelompok kontrol Sampel: 30 orang dan dibagi menjadi 2 grup (15 kelompok kontrol dan 15 kelompok eksperimen) dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan tablet <i>Eleutherine Americana Merr</i> secara signifikan memengaruhi tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien yang diduga menderita hipertensi. Sehingga obat ini dapat menjaga stabilitas tekanan darah pasien yang diduga menderita hipertensi di wilayah pelayanan Pusat Kesehatan Masyarakat Kereng Bangkirai, Kota Palangka (P = 0,000)

No	Peneliti	Judul	Metode & Sampel	Hasil
		(Warastuti, 2021)		
5.	Didi Kurniawan, Reni Zulfritri, Nopriadi	Pengendalian Hipertensi pada Lansia Menggunakan Terapi Seduhan Bawang Dayak <i>Hypertension Control in the Elderly Using Dayak Onion Steeping Therapy</i> (D. Kurniawan <i>et al.</i> , 2023)	Metode: <i>Pre-eksperimental</i> tanpa ada kelompok kontrol, yaitu <i>one group pre-posttest design</i> Sampel: sampel penelitian diambil menggunakan Teknik <i>purposive sampling</i> sebanyak 38 lansia hipertensi	Hasil penelitian menunjukkan pada pengukuran darah diastolik sebelum pelaksanaan intervensi menunjukkan bahwa hasil rata-rata sebesar 85,26 mmHg yang menunjukkan adanya perubahan Tingkat tekanan darah diastolik dibandingkan sebelum dilakukan intervensi yaitu rata-rata sebesar 89,87 mmHg.
6.	Azahra Ramadani, Adam M. Ramadhan	Efektivitas Ramuan Herbal Sebagai Penurun Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi (Ramadani & Ramadhan, 2025)	Metode: desain <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> satu kelompok, di mana hanya satu kelompok yang berpartisipasi dalam Sampel: Terdapat 30 responden	Sebelum intervensi, rata-rata tekanan darah sistolik responden tercatat sebesar 153,50 mmHg, dan setelah konsumsi ramuan herbal, terjadi penurunan hingga mencapai rata-rata 129,30 mmHg. Intervensi dengan ramuan herbal bawang dayak menunjukkan hasil yang optimal pada responden karena responden menjalani pola hidup sehat dan memiliki tingkat kepatuhan tinggi terhadap aturan penelitian untuk mengkonsumsi ramuan herbal setiap hari pada pagi hari.
7.	Ekin Dwi Arif Kurniawan, Mahyunidar (2021)	<i>The Effect Of Giving Onion Dayak (Eleutherine Americana Merr) On Blood Pressure Changes in Hypertension Patients in New Village Dusun IV Kualuh Hulu District Labuhan Batu Utara</i> (E. Kurniawan & Mahyunidar, 2021)	Metode: <i>Quasi-eksperimental one group pre-posttest</i> tanpa kelompok kontrol. Sampel: 21 pasien hipertensi dengan teknik <i>Accedental Sampling</i> .	Menunjukkan bahwa pemberian teh bawang dayak (<i>Eleutherine Americana Merr</i>) memiliki pengaruh signifikan dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,014 ($p < 0,05$) serta adanya perubahan kondisi tekanan darah repsonden menjadi lebih baik setelah hipertensi.
8.	Diah Setiani,	<i>The Effect of Dayak Onion</i>	Metode: <i>Quasi-eksperimental pre-posttest</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian air seduhan bawang dayak

No	Peneliti	Judul	Metode & Sampel	Hasil
	Rahmawati Shoufia, Hesti Prawita Widiastuti, Indah Nur Imamah, Rivan Firdaus, Frana Andrianur	<i>Brewed Water In Reducing Blood Pressure and Mean Arteria Pressure (MAP) in Hypertension Patients</i> (Setiani et al., 2023)	<i>design</i> menggunakan kelompok kontrol dan kelompok intervensi Sampel: 30 orang (15 kelompok kontrol dan 15 intervensi)	secara signifikan dapat menurunkan tekanan darah sistolik, diastolik, serta <i>Mean Arterial Pressure (MAP)</i> pada pasien hipertensi, terutama pada kelompok intervensi yang mengalami penurunan secara konsisten dari hari pertama hingga hari ketiga, sehingga terapi ini berpotensi digunakan sebagai pengobatan komplementer berbahan alami.
9.	Didi Kurniawan, Fransiska Novita Sari, Koko Wahyu Tarnoto (2023)	Pengendalian Kadar Kolesterol Pada Lansia, Menggunakan terapi Seduhan Bawang Dayak (D. Kurniawan et al., 2023)	Metode: <i>Pre-eksperimen</i> tanpa kelompok kontrol, <i>one group pre-posttest design</i> . Sampel: 38 responden menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan nilai Z sebesar -2.923 pada taraf signifikan 5%. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai Z lebih kecil dari nilai Z tabel, sehingga H_0 ditolak, artinya terapi seduhan bawang dayak dapat menurunkan kadar kolesterol dalam darah.
10.	Saktiawati dan Parti (2021)	Teh Herbal Bawang Dayak (<i>Eleutherin Bulbosa Mill</i>) Terhadap Penurunan Kolesterol Pasien Hiperkolesterolemia di Puskesmas Nuha (Saktiawati & Parti, 2021)	Metode: <i>Quasi-eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pre-posttest design</i> Sampel: 30 responden dengan teknik pengambilan sampel <i>propotional random sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan kadar kolesterol pada pasien dengan hiperkolesterolemia yang signifikan secara statistik ($p \text{ value} = 0,00 < 0,05$). Rata-rata kadar kolesterol sebelum intervensi sebesar 254,40 mmHg, kemudian menurun menjadi 198,00 mmHg setelah pemberian intervensi.

PEMBAHASAN

Pada penelitian Kurniawan & Mahyunindar (2024) pemberian teh bawang dayak selama satu minggu terbukti mampu menurunkan tekanan darah pada seluruh responden, bahkan menghilangkan kategori hipertensi berat. Hasil ini diperkuat oleh Susanti et al (2023) yang menunjukkan adanya penurunan signifikan tekanan darah sistolik dan diastolik pada kelompok intervensi dibandingkan kontrol setelah konsumsi air rendaman bawang dayak. Selanjutnya, pada penelitian Warastuti (2021), penggunaan tablet bawang dayak juga memberikan pengaruh signifikan terhadap stabilitas tekanan darah dengan nilai $p = 0,000$, yang menunjukkan efektivitas tinggi sebagai terapi anti-hipertensi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Kurniawan & Mahyunindar (2021) yang melaporkan adanya perubahan signifikan tekanan darah setelah intervensi dengan nilai $p < 0,05$.

Hipertensi

Ramadani & Ramadhan, (2025) dalam penelitiannya menunjukkan adanya penurunan tekanan darah setelah pemberian terapi herbal bawang dayak, baik dalam bentuk seduhan maupun ramuan herbal, yang ditandai dengan penurunan rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik setelah intervensi. Hal ini

menunjukkan konsistensi hasil antar penelitian meskipun metode dan jumlah sampel berbeda. Tidak hanya berpengaruh terhadap tekanan darah, bawang dayak juga terbukti mampu mengurangi gejala klinis hipertensi, seperti nyeri kepala. Pendapat serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Sagita & Niswah, (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami penurunan skala nyeri setelah pemberian teh bawang dayak selama 3×24 jam. Hal ini menunjukkan bahwa terapi bawang dayak tidak hanya bersifat kuratif tetapi juga meningkatkan kenyamanan pasien. Pada penelitian dengan desain kontrol yang lebih kuat, seperti penelitian Setiani *et al.*, (2023), ditemukan bahwa pemberian air seduhan bawang Dayak secara signifikan menurunkan tekanan darah sistolik, diastolik, serta *Mean Arterial Pressure (MAP)*, terutama pada kelompok intervensi. Hal ini memperkuat bukti bahwa efek antihipertensi bawang Dayak bukan hanya kebetulan, tetapi memiliki dasar ilmiah yang konsisten.

Hiperkolesterolemia

Manfaat bawang dayak juga terlihat pada pengendalian kadar kolesterol, sebagaimana ditunjukkan pada penelitian Kurniawan *et al.*, (2023) dan penelitian Saktiawati & Parti (2021). Kedua penelitian tersebut melaporkan adanya penurunan kadar kolesterol yang signifikan setelah pemberian terapi seduhan atau teh bawang dayak dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa bawang Dayak berpotensi digunakan tidak hanya sebagai antihipertensi tetapi juga sebagai terapi komplementer untuk hiperkolesterolemia.

Secara keseluruhan, konsistensi hasil dari 10 jurnal ini menunjukkan bahwa efektivitas bawang Dayak dipengaruhi oleh kandungan senyawa aktif seperti flavonoid, saponin, dan alkaloid, yang berperan sebagai antioksidan, diuretik, dan vasodilator alami. Mekanisme ini berkontribusi dalam menurunkan tekanan darah serta memperbaiki profil lipid dalam darah. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih memiliki keterbatasan, seperti ukuran sampel yang kecil dan dominasi desain tanpa kelompok kontrol. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan desain *randomized controlled trial (RCT)* untuk memperkuat bukti ilmiah mengenai efektivitas bawang dayak sebagai terapi komplementer.

KESIMPULAN

Bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* Merr) efektif sebagai terapi komplementer dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi serta kadar kolesterol pada pasien hiperkolesterolemia, yang dibuktikan dengan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi pada seluruh penelitian; efektivitas ini dipengaruhi oleh kandungan senyawa aktif seperti flavonoid, saponin, dan alkaloid yang berperan sebagai antioksidan, diuretik, dan membantu memperbaiki fungsi pembuluh darah, serta didukung oleh kemampuannya dalam mengurangi gejala klinis seperti nyeri, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pasien, dengan demikian bawang dayak berpotensi menjadi alternatif terapi non-farmakologis yang aman, terjangkau, dan berbasis kearifan lokal, meskipun masih diperlukan penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat untuk memperkuat bukti ilmiahnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam penyusunan artikel *literature review* ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing Ns. Fransiska Novita Sari, M. Kep., Sp.Kep. K yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan. Serta kepada orang tua dan teman-teman yang telah memberikan motivasi selama proses penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alendra, V. (2024). *Penentuan prioritas masalah dan perumusan strategi upaya pengendalian hipertensi dengan cerdas di puskesmas alahair kabupaten kepulauan meranti*. 5, 2935–2944.
- Audilla, A., & Islamy, A. (2025). *DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI*. 6(1), 155–160.
- Kurniawan, D., Sari, N. F., & Tarnoto, K. W. (2023). *PENGENDALIAN KADAR KOLESTEROL PADA LANSIA MENGGUNAKAN TERAPI SEDUHAN BAWANG DAYAK*. 5, 26–29.
- Kurniawan, E., & Mahyunidar. (2021). *The Effect Of Giving Onion Dayak (Eleutherrine Americana Merr) On Blood Pressure Changes In Hypertension Patients In New Village Dusun IV Kualuh Hulu District Labuhan Batu Utara*. 10(1), 281–285.
- Kurniawan, & Mahyunidar. (2024). *Jurnal kesehatan komunitas*. 10(September), 344–348.
- Lubis, A. F., Hutabarat, M. S. H., Aeni, M. N., & Sudarmi, L. (2023). *2128-Article Text-17464-1-10-Journal of Nursing Innovation (JNI)*, Volume 2, No 2, 75-82, 2026

20240104. 4(4), 5173–5178.

- Muis, I. (2025). *Pemetaan Literatur tentang Layanan Prima di Perguruan Tinggi : Analisis Tematik Berbasis PRISMA*. 3(1), 12–24.
- Purba. (2021). *Pengaruh Pemberian Teh Bawang Dayak Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Lansia Fakultas Kebidanan , Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Junita Purba T : Pengaruh Pemberian Teh Bawang Dayak Terhadap Penurunan Hipertensi Pada 1 . Latar Belakang Hipertens*. 5(1), 393–398.
- Ramadani, A., & Ramadhan, A. M. (2025). Efektivitas Ramuan Herbal Sebagai Penurun Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Effectiveness of Herbal Concoction as a Blood Pressure Reducer in Patients with Hypertension. *Jurnal Sains Dan Kesehatan (J.Sains.Kes)*, 6.2, 61–72. <https://doi.org/10.30872/jsk.v6i2.755>. Copyright
- Sagita, & Niswah. (2023). *EFEKTIVITAS PEMBERIAN TEH BAWANG DAYAK TERHADAP NYERI PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PERUMAHAN GRIYA SAKINAH MADANI*. 3–6.
- Saktiawati, & Parti. (2021). *Teh Herbal Bawang Dayak (Eleutherine Bulbosa Mill) Terhadap Penurunan Kolesterol Pasien Hiperkolesterolemia di Puskesmas Nuha*.
- Setiani, D., Shoufiah, R., Widiastuti, H. P., Imamah, I. N., Firdaus, R., & Andrianur, F. (2023). *and mean arterial pressure (MAP) in hypertensive patients m er us e on on m al*. 11, 167–172. <https://doi.org/10.4081/hls.2023.11776>
- Susanti, V., Setiani, D., & Shoufiah, R. (2023). *The Effect of Dayak Onion Water (Eleutherin Palm folia) to Reduction of Blood Pressure on Hypertension Patients Veronika*. 3(1).
- Warastuti, W. (2021). *The Effect of Tiwari Onion (Eleutherine americana Merr) Tablet on Blood Pressure Stability in Diagnosed Hypertension Patients*. 9, 556–561.
- WHO. Hypertension. WHO. 2023 Available from: hypertension <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sion>
- WHO. Cholesterol, mean total Indicator metadata registry details. WHO. 2020. Available from: <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/2384>